

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Rerata diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* pada konsentrasi 5% sebesar 7,15 mm, konsentrasi 12,5% sebesar 9,20 mm, konsentrasi 25% sebesar 11,25 mm, konsentrasi 50% sebesar 12,50 mm, konsentrasi 75% sebesar 14,10 mm, dan konsentrasi 100% sebesar 16,90 mm. Semakin tinggi konsentrasi perasan buah jeruk lemon maka semakin besar zona hambat yang dihasilkan.
2. Diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* pada konsentrasi 5 dan 12,5% termasuk kategori daya hambat sedang dan konsentrasi 25, 50, 75, dan 100% termasuk kategori daya hambat kuat.
3. Terdapat perbedaan diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* pada berbagai konsentrasi perasan buah jeruk lemon ($p (0,000) < \alpha (0,05)$) dan terdapat perbedaan diameter zona hambat yang bermakna antara masing – masing konsentrasi perasan buah jeruk lemon ($p (0,000) < \alpha (0,05)$).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengujian untuk mengetahui senyawa aktif di dalam perasan buah jeruk lemon yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap daya hambat dan melakukan uji lanjutan pada hewan coba secara *in vivo* serta melakukan pengujian dengan memanfaatkan bagian jeruk lemon lainnya.

2. Bagi masyarakat agar memanfaatkan perasan jeruk lemon konsentrasi 25% sebagai obat antibakteri dengan cara dioleskan pada wajah.